



ANALISIS BIBLIOMETRIK PENELITIAN BURUNG MALEO

Daud Yusuf¹, Dewi Wahyuni K Baderan², dan Marini Susanti Hamidun³,
Sukirman Rahim⁴, Iswan Dunggio⁵

^{1,2,3,4,5}Program Doktor Ilmu Lingkungan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

* Corresponding Author: daud@ung.ac.id

Abstrak

Studi ini mengkaji perkembangan tren penelitian mengenai konservasi habitat alami burung maleo. Penelitian bertujuan untuk mengetahui: Perkembangan jumlah publikasi nasional terindeks sinta dan internasional terindeks *google scholar* tentang burung maleo. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata empat kunci yaitu konservasi burung maleo, burung maleo, *maleo bird* dan *maleo bird conservation* dalam rentang waktu 2019 - 2024. Data dianalisis menggunakan *Publish of Perish* dan VOSViewer. Hasil penelitian menunjukkan 299 artikel yang dipublikasi pada 2019-2024. Terdapat 47 artikel (15,72%) yang dipublikasi pada tahun 2019, 45 artikel (15,05 %) tahun 2020, 50 artikel (16,72 %) tahun 2021, 76 artikel (25,42%) tahun 2022, 71 artikel (23,75%) pada tahun 2023 dan sampai maret 2024 baru ada 10 artikel (3,34 %) yang membahas tentang burung maleo. Berdasarkan pemetaan keterkaitan penelitian tentang maleo maka hasilnya terdapat 4 kluster, masing-masing kluster 1 dengan 4 kata kunci. Kluster 2 dengan 4 kata kunci, kluster 3 terdapat 2 kata kunci dan terakhir kluster 4 juga dengan 2 kata kunci.

Kata Kunci: bibliometrik, konservasi, maleo, *publish of perish*, VOSViewer

Abstract

This study examines the development of research trends on maleo bird natural habitat conservation. The study aims to find out: The development of the number of Sinta indexed national and google scholar indexed international publications on maleo birds. Data collection was conducted using four keywords, namely Maleo Bird Conservation, Maleo Bird, Maleo Bird and Maleo Bird Conservation in the span of 2019 - 2024. Data was analysed using Publish of Perish and VosViewer. The results showed 299 articles published in 2019-2024. There were 47 articles (15.72%) published in 2019, 45 articles (15.05%) in 2020, 50 articles (16.72%) in 2021, 76 articles (25, 42%) in 2022, 71 articles (23.75%) in 2023 and until March 2024 there were only 10 articles (3, 34%) that discussed maleo birds. Based on the mapping of research linkages on maleo, the results are 4 clusters, each cluster 1 with 4 keywords. Cluster 2 with 4 keywords, cluster 3 with 2 keywords and finally cluster 4 also with 2 keywords.

Keywords : *bibliometrics, conservation, maleo, pub;ish of perish vosviewer.*

PENDAHULUAN

Keberagaman hayati Indonesia menjadi salah satu kekayaan alam yang harus dijaga dan dilestarikan. Salah satu upaya penting dalam menjaga keberlanjutan kehidupan spesies endemik adalah melalui konservasi habitat alami. Dalam konteks ini membahas tentang model konservasi habitat alami hewan endemik, dengan fokus pada burung Maleo.

Burung Maleo memiliki ukuran tubuh yang sedang dengan panjang sekitar 55-60 cm (Karim

et al.,2023). Bulunya dominan hitam, dengan kulit wajah yang telanjang dan berwarna kuning. Iris matanya berwarna coklat merah, paruhnya berwarna jingga merah, dan bagian bawah tubuhnya berwarna salmon muda. Burung ini juga memiliki mahkota yang dihiasi dengan casque gelap yang menonjol, yang merupakan asal nama genusnya, *Macrocephalon*, yang berarti "kepala besar" dalam bahasa Yunani.

Habitat alami burung Maleo terdiri dari pantai, hutan mangrove, dan hutan dataran rendah (- et al., 2023). Maleo adalah burung monogami, yang berarti mereka hidup dan kawin dengan satu pasangan. Mereka lebih suka hidup bersama pasangannya dan saling melindungi dari ancaman predator. Predator alami burung Maleo termasuk ular, elang, kucing hutan, kadal, dan babi hutan. Maleo adalah mereka tidak mengerami telurnya. Sebaliknya, mereka mengubur telurnya di pasir atau tanah vulkanik dan membiarkan panas alami dari lingkungan menetas telurnya.

Burung Maleo (*Macrocephalon maleo*) adalah salah satu burung endemik Sulawesi yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem di wilayah tersebut (Karim et al., 2023). Namun, populasi burung Maleo menghadapi ancaman serius akibat perusakan habitat dan perburuan ilegal. Oleh karena itu, diperlukan upaya konservasi yang efektif untuk melindungi habitat alami burung Maleo dan memastikan kelangsungan hidupnya.

Artikel ini juga akan membahas tentang penelitian penggunaan kawasan konservasi, dan restorasi habitat. Selain itu juga akan membahas tentang berbagai jurnal yang menjelaskan pentingnya kerjasama antara pemerintah, lembaga konservasi, dan masyarakat dalam menjalankan model konservasi ini.

Melalui artikel ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya konservasi habitat alami burung maleo bagi keberlanjutan spesies ini. Peneliti juga berharap dapat menginspirasi upaya penelitian selanjutnya tentang burung maleo yang lebih luas dan berkelanjutan untuk melindungi keanekaragaman hayati Indonesia.

Publish or Perish (PoP) adalah aplikasi gratis yang dirancang untuk membantu para akademisi mengambil dan menganalisis sitasi. Ini adalah alat yang lengkap dan kaya fitur yang menggunakan beberapa sumber data seperti Microsoft Academic Search (MSA) dan *Google Scholar* (GS) untuk mengumpulkan data mentah (Kwanya, 2020).

Aplikasi ini membantu para akademisi untuk menampilkan dampak penelitian mereka, memilih jurnal, melakukan tinjauan literatur, dan masih banyak lagi. Versi terbaru dari *Publish or Perish* adalah versi 8, yang menawarkan fitur dan peningkatan baru, seperti penggunaan PubMed, Semantic Scholar, indeks hA, dan sumber data lainnya, serta sumber daya pelatihan dan alat diagnostik (Nandiyanto & Al Husaeni, 2022)

Beberapa fungsi utama dari aplikasi *publish or perish* adalah membantu para peneliti dalam menganalisis sitasi dari karya mereka, menampilkan dampak penelitian yang telah dilakukan oleh seorang peneliti, membantu peneliti dalam memilih jurnal yang tepat untuk mempublikasikan karya mereka dan aplikasi ini juga dapat digunakan untuk melakukan tinjauan literatur. Dengan mengumpulkan dan menganalisis sitasi, peneliti dapat melihat tren dan pola dalam literatur, yang dapat membantu dalam menentukan topik penelitian yang relevan dan penting (Kwanya, 2020)

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan bantuan aplikasi VOSViewer yang mengangkat topik burung maleo dalam rentang 2019-2024 yang terindeks sinta dan *google scholar*. Hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana perkembangan dari penelitian melalui tinjauan terhadap publikasi nasional dan internasional dalam kajian burung maleo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik. Menurut Nawangsari, et al., (2020) analisis bibliometrik merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi publikasi sebuah penelitian. Analisis bibliometric digunakan untuk menganalisis perkembangan dari literatur khusus, terutama untuk kepengarangan, publikasi (Reitz, 2004 dalam Farida & Firmansyah, 2020).

Unit analisis yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah mengenai burung maleo yang dipublikasikan pada database nasional dan internasional dengan bantuan aplikasi *publish of perish*.

Populasi dalam penelitian ini adalah publikasi artikel ilmiah mengenai Maleo yang terindeks *sinta* dan *google scholar*. Selanjutnya, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah publikasi artikel ilmiah tentang burung maleo yang telah terindeks *sinta* dan *google scholar* dan terbit dalam enam tahun terakhir, yaitu pada rentang waktu tahun 2019 - 2024. Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk memahami perkembangan dan tren penelitian tentang maleo. Berikut adalah penjelasan tentang alur penelitian analisis bibliometrik dalam konteks burung maleo:

1. Identifikasi Tujuan Penelitian: Langkah pertama adalah mengidentifikasi tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam analisis bibliometrik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peta penelitian burung maleo.
2. Pengumpulan Data: bibliografi yang relevan dengan burung maleo. Data ini dapat berupa artikel jurnal terindeks *sinta* dan *google scholar* tahun 2019 - 2024.
3. Preprocessing Data: Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan preprocessing data. Ini melibatkan pembersihan data, seperti menghapus duplikasi, memeriksa keakuratan informasi, dan mengubah format data ke dalam format yang dapat digunakan dalam analisis bibliometric yaitu RSI.
4. Analisis Bibliometrik: Setelah data telah diproses, langkah berikutnya adalah melakukan analisis bibliometrik. Pada tahapan ini penulis menggunakan perangkat lunak bibliometric VOSviewer, untuk menganalisis data bibliografi. Beberapa analisis yang dilakukan meliputi analisis, pemetaan jaringan penelitian, analisis judul, dan analisis kata kunci.
5. Interpretasi Hasil: Setelah analisis selesai, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis bibliometrik. Ini melibatkan pemahaman tentang tren penelitian yang sedang berkembang, identifikasi Tema utama dalam penelitian burung maleo, dan pemetaan keterkaitan antar tema penelitian.

Kesimpulan dan Implikasi: Langkah terakhir adalah menyimpulkan hasil analisis bibliometrik dan mengevaluasi implikasi temuan tersebut dalam konteks burung maleo.

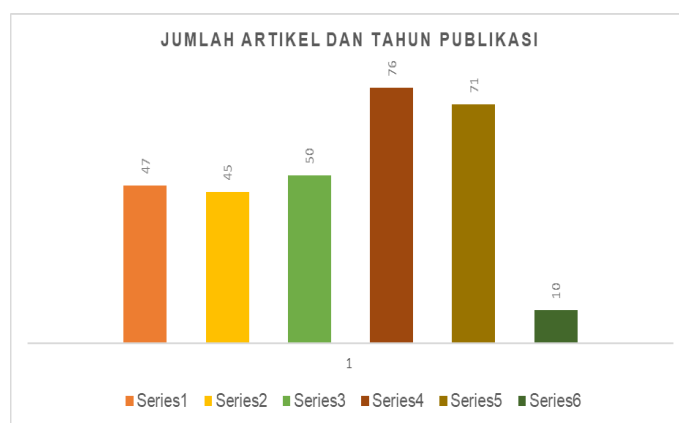
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan penelitian tentang burung maleo di lihat dari periode tahun 2019 - 2024 terus mengalami peningkatan dan fluktuasi. Perkembangan ini dilihat dari data penelitian tahun 2019 sekitar 47 kemudian mengalami penurunan menjadi 45 artikel pada tahu 2020. Tren peningkatan terjadi mulai tahun 2021, 2022 dan 2023 serta awal tahun 2024 sudah ada 10 artikel tentang burung maleo. Pertumbuhan publikasi selengkapnya disajikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Tahun dan jumlah publikasi artikel tentang burung maleo

NO	Kata Kunci	TAHUN					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Konservasi Burung Maleo	10	9	8	17	12	3
2	Burung Maleo	22	20	21	30	34	5
3	Maleo Bird	9	10	13	17	18	2
4	Maleo Bird Conservation	6	6	8	12	7	0
5	Jumlah	47	45	50	76	71	10
Total		299					

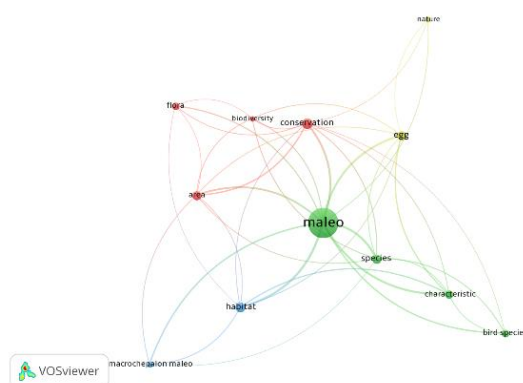
Perkembangan penelitian tentang konservasi hewan mengalami tren peningkatan periode tahun 2020 sampai 2023. Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2022 sebanyak 76 artikel (25,42%). Perkembangan penelitian tentang burung maleo dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1 Tahun publikasi dan jumlah artikel tentang burung maleo

Berdasarkan hasil penelusuran dengan kata kunci konservasi burung maleo periode tahun 2019-2024 pada database *publish of perish* terdapat 59 artikel, kata kunci burung maleo terdapat 132 artikel, kata kunci *maleo bird* 69 artikel dan terakhir untuk kata kunci *maleo bird conservation* ada 39 artikel.

Pemetaan perkembangan penelitian tentang maleo berdasarkan kata 4 kata kunci yang digunakan maka didapatkan peta keterkaitan penelitian seperti pada gambar 2 berikut :



Gambar 2. Peta perkembangan publikasi nasional terindeks sinta dan internasional terindeks *google scholar*

Berdasarkan gambar 2, peta perkembangan penelitian tentang model konservasi habitat hewan terbagi menjadi 4 kluster. Kluster 1 yang berwarna merah terdiri atas bidang kajian tentang *area*, *biodiversity*, *conservation* dan *flora*. Kluster 2 berwarna hijau terdiri atas bidang kajian *bird species*, *characteristic*, *maleo* dan *species*. Kluster 3 berwarna biru dengan bidang kajian

habitat dan *macrocephalon maleo*. Kluster 4 berwarna kuning dengan bidang kajian *egg* dan *nature*

Penelitian terkait maleo yang menjadi tema utama adalah konservasi maleo, habitat maleo, spesies dan telur maleo. Tema tema ini yang paling banyak dibahas dalam artikel ilmiah nasional dan internasional.

Penggunaan Sistem Informasi Geografis (GIS) dan Pemanfaatan Data Penginderaan Jauh untuk penelitian tentang maleo belum ditemukan pada artikel yang ditelusuri. Tentunya hal ini menjadi masukan kepada peneliti untuk memanfaatkan data penginderaan jauh untuk penelitian maleo terkait konservasi maleo, habitat, spesies dan telur burung maleo.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian terkait konservasi habitat alami hewan telah menunjukkan perkembangan dan fluktuasi dari tahun 2010 hingga 2024. Hasil penelitian menunjukkan 299 artikel yang dipublikasi pada 2019-2024. Terdapat 47 artikel (15,72%) yang dipublikasi pada tahun 2019, 45 artikel (15,05 %) tahun 2020, 50 artikel (16,72%) tahun 2021, 76 artikel (25, 42%) tahun 2022, 71 artikel (23,75%) pada tahun 2023 dan sampai maret 2024 baru ada 10 artikel (3,34%) yang membahas tentang burung maleo. Berdasarkan pemetaan keterkaitan penelitian tentang maleo maka hasilnya terdapat 4 cluster, masing-masing kluster 1 dengan 4 kata kunci. Kluster 2 dengan 4 kata kunci, kluster 3 dengan 2 kata kunci dan terakhir kluster 4 juga dengan 4 kata kunci

Berdasarkan hasil penelitian ini, Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) dan Penginderaan Jauh dalam penelitian burung maleo. terbilang sedikit bahkan belum ada, namun penelitian ini telah menunjukkan bahwa integrasi antara SIG dan Penginderaan Jauh dapat membantu dalam memperluas cakupan wilayah penelitian dan menghasilkan temuan baru yang berharga.

Sebagai saran untuk penelitian mendatang, sangat disarankan untuk lebih memanfaatkan SIG dan Penginderaan Jauh dalam penelitian burung maleo untuk konservasi dan habitatnya. Dengan memanfaatkan kedua alat ini, penelitian dapat mencakup wilayah yang lebih luas dan mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang habitat alami burung maleo, sehingga dapat memberikan strategi konservasi yang lebih efektif

DAFTAR PUSTAKA

- , S. N. M., -, A. S., & -, I. N. mallo. (2023). The Population Study of Maleo Bird (*Macrocephalon maleo*) in The Nesting Ground of Saluki Village, Lore Lindu National Park. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 5(1). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i01.1600>
- Brito, R., & Navarro, A. R. (2021). The inconsistency of h-index: A mathematical analysis. *Journal of Informetrics*, 15(1). <https://doi.org/10.1016/j.joi.2020.101106>
- Demir, G., Chatterjee, P., & Pamucar, D. (2024). Sensitivity analysis in multi-criteria decision making: A state-of-the-art research perspective using bibliometric analysis. *Expert Systems with Applications*, 237. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2023.121660>
- Dervis, H. (2019). Bibliometric analysis using bibliometrix an R package. *Journal of Scientometric Research*, 8(3). <https://doi.org/10.5530/JSCIRES.8.3.32>
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, 105(3). <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Ge, H., Liu, X., Huang, Y., Ye, P., Fan, Y., & Zeng, J. (2024). International research trends and hotspots in posterior cruciate ligament reconstruction. *Chinese Journal of Tissue Engineering*

- Research*, 28(18). <https://doi.org/10.12307/2024.048>
- Guanting, C., Linqi, Z., & Qingru, L. (2024). Research hot spots and trends of exosomes in theranostic application for chronic kidney disease. *Chinese Journal of Tissue Engineering Research*, 28(1). <https://doi.org/10.12307/2023.765>
- Gupta, S. (2021). A Categorical Review paper on Bibliometric and Citation Studies. *Library Philosophy and Practice*, 2021.
- Karim, H. A., Najib, N. N., Ayu, S. M., & Fidel. (2023). Characteristics of Maleo bird spawning nests (Macrocephalon maleo) in Lake Towuti, South Sulawesi, Indonesia. *Biodiversitas*, 24(2). <https://doi.org/10.13057/biodiv/d240203>
- Kwanya, T. (2020). Publishing and perishing? Publishing patterns of information science academics in Kenya. *Information Development*, 36(1). <https://doi.org/10.1177/0266666918804586>
- Mukherjee, D., Lim, W. M., Kumar, S., & Donthu, N. (2022). Guidelines for advancing theory and practice through bibliometric research. *Journal of Business Research*, 148. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.04.042>
- Nandiyanto, A. B. D., & Al Husaeni, D. F. (2022). BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF ENGINEERING RESEARCH USING VOSVIEWER INDEXED BY GOOGLE SCHOLAR. *Journal of Engineering Science and Technology*, 17(2).
- Nordin, J., Jiang, B., & Salleh, N. (2024). Research Trends and Directions in Learning Spaces: A Scientometric Analysis Based on CiteSpace and VOSviewer. *International Journal of Innovation and Learning*, 1(1). <https://doi.org/10.1504/ijil.2024.10058578>
- Paltrinieri, A., Hassan, M. K., Bahoo, S., & Khan, A. (2023). A bibliometric review of sukuk literature. *International Review of Economics and Finance*, 86. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2019.04.004>
- Vaccarezza, M. S. (2023). The exemplary and the right. Contemporary virtue ethics, action guidance, and action assessment. *Rivista Di Storia Della Filosofia*, 1. <https://doi.org/10.3280/SF2023-001010>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2). <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>